

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life

Mei 2022

betterlife magazine



Menumbuhkan Sikap Bertanggung Jawab

MINGGU KE 114

PEDULI

Sesama

Donasi yang telah disalurkan :



249

Pendistribusian & 12 Rumah Sakit / Puskesmas

**04 WELCOME NOTE****05 EDITORIAL****06 PICTURE GALLERY****08 CHILDREN PROGRAM****10 CHILDREN TESTIMONY****12 NEWS UPDATE****14 FIELD HERO****16 LTC - LIFE TRAINING CENTER****EDITORIAL****CHIEF EDITOR**

Henny Kristianus

EDITOR

Febi Windya

JOURNALIST

Center Coordinator

GRAPHIC DESIGNER

Angela Rahmawati

PHOTOGRAPHER

Center Coordinator

**18 PEDULI SESAMA****20 ABOUT YTP**

In Selamat datang di Bulan Mei! Bersama-sama belajar untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab dalam kehidupan yuk! Melalui kebiasaan-kebiasaan baik, kiranya kita dapat mengubah persepsi yang salah mengenai tanggung jawab. Lakukanlah terus kebiasaan-kebiasaan ini untuk tetap bertumbuh dalam nilai tanggung jawab.

Pada April 2022 lalu, Kami bersama para partners #BaikHati Tangan Pengharapan melakukan kunjungan tahunan ke wilayah Timor Tengah Utara, tepatnya ke Feeding & Learning Center Taenino, Nusa Tenggara Timur. Bersamaan dengan itu, berlangsung juga peresmian Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan di Atambua. Kemudian acara kunjungan dilanjutkan dengan mengunjungi Sekolah Berasrama dan Life Training Center di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Syukur kepada Tuhan, setiap rangkaian kegiatan berjalan dengan baik, serta kami juga disambut dan diterima dengan baik oleh masyarakat yang hadir dalam acara kunjungan ini.

Terima kasih kepada para partners dan donatur atas setiap dukungan yang telah diberikan kepada Yayasan Tangan Pengharapan. Uluran tangan dan kepedulian Anda, baik melalui donasi langsung, dukungan doa, ataupun pembelian merchandise resmi Tangan Pengharapan, telah mendorong terjadinya perubahan di berbagai wilayah, terutama di pelosok-pelosok negeri. Mari bersama Tangan Pengharapan, mendorong kemajuan terus terjadi, dan menolong mereka yang membutuhkan untuk punya hidup yang lebih baik lagi.

Many Blessings,
**Yoanes & Henny
Kristianus**

En Welcome to May! Let's learn together to cultivate a responsible attitude in life! Through good habits, we may be able to change the wrong perception of responsibility. Keep making these habits to continue to grow in the responsibility value.

In April 2022, we and our partners #BaikHati Tangan Pengharapan made an annual visit to the North Central Timor region, to be precise, to the Taenino Feeding & Learning Center, East Nusa Tenggara. Simultaneously, there was also the inauguration of the Tangan Pengharapan Boarding School in Atambua. Then the visit was continued by visiting the Boarding School and Life Training Center in Kupang, East Nusa Tenggara. Thank God, every series of activities went well, and we were also welcomed and well received by the people who attended this visit.

Thank you to partners and donors for all the support that has been given to the Tangan Pengharapan Foundation. Your helping hand and caring, whether through direct donations, prayer support, or purchasing the official Tangan Pengharapan merchandise, have driven changes in various regions, especially in remote corners of the country. Let's be with Tangan Pengharapan, encouraging advancement to continue and helping those in need to have a better life.



Menumbuhkan Sikap Bertanggung Jawab

In

Ketika mendengar kata “tanggung jawab,” Anda mungkin merasa bahwa hal ini sudah lumrah kita dengar sehari-hari dan sudah jadi bagian dari kodrat kehidupan manusia. Namun, belum tentu semua orang dapat mengetahui dan memahami makna sesungguhnya dari tanggung jawab.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanggung jawab adalah kesadaran seseorang akan kewajibannya untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya. Kita butuh kebiasaan-kebiasaan baik untuk menumbuhkan tanggung jawab. Apa saja kebiasaan-kebiasaan tersebut?

1. Tidak Mencari Alasan & Menunda-nunda

Belajar untuk tidak mencari-cari alasan dan biasakan diri untuk tidak menunda-nunda sesuatu yang telah dipercayakan kepada Anda untuk dikerjakan.

2. Tidak Mengeluh

Orang yang punya kebiasaan mengeluh biasanya banyak bicara dan tidak melakukan apa-apa. Akan jauh lebih baik untuk membuat kebiasaan mengeluh, dan mulai mengambil langkah untuk melakukan bagian Anda.

Cultivating a Responsible Attitude

En

When hearing the word “responsibility,” you may feel that this is something we hear every day and has become part of human nature. However, not everyone can know and understand the true meaning of responsibility.

According to the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), responsibility is a person’s awareness of the obligation to bear all the consequences of something they have done. We need good habits to grow responsibility. What are these habits?

1. Not Looking for Excuses and Procrastinating

Learn not to make excuses and get used to not procrastinating on something that has been entrusted to you to do.

3. Konsisten dan Disiplin

Jika Seseorang yang bertanggung jawab ingin membuat perubahan, mereka melukukannya dan menambahkan konsistensi serta disiplin diri.

4. Berani Mengakui Kesalahan

Orang yang bertanggung jawab sudah pasti berani menanggung segala akibat dari segala sesuatu yang diperbuatnya dan berani mengakui kesalahan tanpa banyak beralasan.

Sikap bertanggung jawab akan mengajarkan kita untuk lebih bijak dan kuat dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi, serta lebih berhati-hati untuk bertindak, dan selalu merencanakan apa yang kita ingin lakukan dengan matang. Memiliki sikap tanggung jawab juga akan membuat kita mudah dipercaya, dihormati, dihargai, juga disenangi oleh orang lain. Yuk belajar untuk menumbuhkannya ya, #SobatBaikHati!

2. No Complaining

People who have a complaining habit usually talk a lot and do nothing. It would be much better to give up the complaining habit and start taking steps to do your part.

3. Consistent and Discipline

When someone responsible wants to make a change, they do it and gain consistency yet self-discipline.

4. Dare to Admit Mistakes

A responsible person must have the courage to bear all the consequences of everything he does and dare to admit mistakes without much reason.

A responsible attitude will teach us to be wiser and more assertive in dealing with our problems, be more careful to act, and always plan what we want to do carefully. Having a responsible attitude will also make us easy to trust, respect, appreciate, and be liked by others. Let's learn how to grow it, #SobatBaikHati!

Feeding & Learning Center

Goni, Nabire, Papua





Perpustakaan Sederhana Mengubah Dunia Anak Goni

In

Buku adalah jendela dunia; banyak orang juga berkata bahwa buku adalah amunisi siswa. Lalu, apa yang terjadi kalau buku tidak ada?

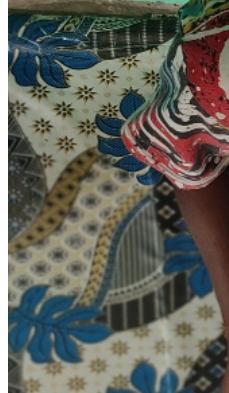
Inilah yang dirasakan oleh anak-anak di Feeding & Learning Center Goni, Nabire, Papua. Kampung ini merupakan kampung terpencil dan terakhir di sebelah barat Nabire yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Teluk Wandame, Papua Barat.

Mata rantai kesenjangan dunia pendidikan masih sangat sulit diputuskan hingga kini. Banyak yang terabaikan untuk daerah pinggiran kota, apalagi daerah pedalaman yang tergolong dalam daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal). Melihat kondisi miris ini, berbekal buku-buku bacaan dari Yayasan Tangan Pengharapan, guru-guru pedalaman yang bertugas disini, berinisiatif untuk membuat perpustakaan sederhana.

Perpustakaan sederhana bahkan yang lebih tepatnya sangat sederhana, dibangun di rumah guru-guru pedalaman Tangan Pengharapan. Lemari bukunya bahkan hasil swadaya orangtua murid dari sisa-sisa bahan pembuatan kamar mandi. Buku-bukunya pun masih sangat terbatas. Tapi tahukah Anda, perpustakaan ini membawa warna baru bagi dunia anak-anak di Kampung Goni. Mereka sangat antusias untuk datang membaca, bahkan di hari minggu sekalipun.

Ada beberapa anak yang mendapat julukan ‘pengunjung setia,’ dan ada juga yang awalnya malas datang dan membaca; lama kelamaan punya kesadaran untuk datang. Perubahan lain yang terjadi adalah mereka juga semakin banyak pengetahuan. Luar biasa, bukan? Perpustakaan nan sederhana yang mengubah dunia dan memberi banyak makna bagi anak-anak di Kampung Goni.

Live a Better Life!





A Simple Library Changes Goni's Children's World

En Book is a window to the world; some say that books are student ammunition. So, what happens if books don't exist? This is how the children at the Goni Feeding & Learning Center, Nabire, Papua feel. This village is rural and last in the west of Nabire, directly adjacent to Teluk Wandame Regency, West Papua.

The disparities chain in the education world is still very difficult to break until now. Many are neglected on the city outskirts, especially in rural areas classified as the 3T region (Foremost, Isolated, Left Behind). Seeing this sad condition, armed with reading books from the Tangan Pengharapan Foundation, the assigned rural teachers took the initiative to build a simple library.



A simple library, even more precisely, is very simple, built in the Tangan Pengharapan teacher's house. Its bookcase even results from self-supporting parents from bathroom materials remnants. The books are still very limited. But you know, this library brings a new color to the children's world in Goni Village. They are very enthusiastic to come to read, even on Sundays.

Some children are nicknamed 'loyal visitors,' and there are also those who initially are lazy to come and read; over time, they have their awareness to come. Another change that occurs is that they are also increasingly knowledgeable. Amazing, right? A simple library that changes the world and gives a lot of meaning to the children in Kampung Goni. Live a Better Life!

Mimpi Anak Pendulang Emas

In Mimpi, kita anak pedalaman, belum mengerti apa maknanya. Kita hanya tahu tentang sekolah saja. Awalnya, sewaktu ibu guru bertanya, apa mimpiku, aku kebingungan menjawabnya. Namaku Irengga Luther Syake, seorang anak dari Kampung Goni yang lahir pada 5 Juli 2009. Kampung Goni adalah kampung terakhir di Nabire dan sangat jauh sekali dari kota. Butuh waktu 10-12 jam menggunakan perahu untuk sampai ke kota. Aku juga baru dua kali pergi ke kota.

Beruntungnya ada ibu-ibu guru pedalaman Tangan Pengharapan yang banyak bercerita tentang apa itu kota. Dan mereka juga seringkali bicara soal mimpi karena banyak sekali diantara kami yang belum tahu mau jadi apa saat besar nanti. Di luar sana, ada banyak profesi, misalnya jadi pengacara, hakim, jaksa, koki, arsitek, dan masih banyak lagi. Tapi yang kami tahu hanya jadi polisi, tentara, guru, atau suster saja. Ibu guru juga menasihati kalau hidup itu harus punya cita-cita supaya hidup kami sebagai anak pedalaman lebih maju lagi.

Aku adalah salah satu murid di Feeding & Learning Center Goni, Nabire, Papua yang lompat kelas karena umur. Aku lompat dari kelas II ke kelas VI. Tak hanya aku, tapi ada 5 orang temanku yang ikut dalam kelas baca SSM (Saya Suka Membaca). Setelah hanya dua bulan belajar di kelas ini, aku beruntung karena semakin lancar dalam membaca. Beruntungnya lagi, aku punya semangat tambahan, yaitu ibu guru. Terima kasih ya, Ibu Guru; karena jasamu, anak si pendulang emas ini jadi mengerti arti mimpi.



A Gold Miner's Child's Dream

En Dreams, we rural children, do not understand what it means. We only know about the school. At first, when the teacher asked what my dream was, I was confused about the answer. My name is Irengga Luther Syake, a child from Goni Village born on July 5, 2009. Goni Village is the last village in Nabire and is very far from the city. It takes 10-12 hours by boat to get to town. I've also only been to town twice.

Luckily, there are Tangan Pengharapan rural teachers who talk a lot about what a city is. And they also often talk about dreams because many of us don't know what we want to be when we grow up. On the outside, there are many professions, such as being a lawyer, judge, prosecutor, chef, architect, and many more. But all we know is only being a policeman, soldier, teacher, or nurse. The teacher also advised that life must have a goal so that our lives as rural children are more advanced.

I was one of the Goni Feeding & Learning Center students, Nabire, Papua, who skipped classes because of my age. I jumped from grade II to grade VI. Not only me, but there were also 5 of my friends who took part in the SSM (I Like Reading) class. After only two months of studying in this class, I'm fortunate that I'm getting fluent in reading. Luckily again, I have another enthusiasm, namely the teachers. Thank you, Teachers; because of your merits, the gold miner's son understands the meaning of dreams.





Bertambah, Berlimpah & Tumpah Ruah

In Pedalaman terkesan menakutkan bagi sebagian orang dan tantangan bagi orang lain. Semua tergantung dari sudut pandang masing-masing.

Namaku Florani Asanab, guru pedalaman Tangan Pengharapan yang berasal dari Nusa Tenggara Timur, yang sudah bergabung 2 tahun lamanya, dan kini bertugas di FLC Goni, Nabire, Papua. Aku ingin bercerita bagaimana tantangan sulit berubah menjadi sesuatu yang sangat unik dan mengandung berjuta kesan.

Menjadi guru pedalamanlah yang mengajarkanku makna sesungguhnya tentang berbagi. Karena kehadiran kita di tempat ini menjadi warna baru bagi kehidupan mereka, antusiasme mereka terhadap hal baru sesederhana

mendengar cerita gunung berapi yang belum pernah didengar sebelumnya. Akhirnya, dari berbagai cerita ini, aku berinisiatif untuk membuat miniatur gunung berapi yang menambah pengetahuan mereka.

Keadaan anak-anak pedalaman di Kampung Goni terbilang cukup miris; Pemandangan orangtua murid yang tidak mempedulikan keadaan dan pendidikan anak-anak mereka sudah jadi hal lumrah. Banyak dari mereka yang ditinggal kerja berbulan-bulan dan dititipkan kepada tetangga atau keluarga terdekat. Seringkali mereka minta dipeluk, sekadar untuk memenuhi kebutuhan afeksi dari orangtua.

Melihat kenyataan seperti demikian yang membuatku ingin terus berbagi. Dalam berbagi, tidak perlu tunggu harus berlebih. Bahkan dari kesederhanaanlah, timbul sejuta makna bagi mereka yang menerimanya. Satu nilai baru yang kudapatkan dari kisah penugasan ini adalah berbagi tidak akan membuat kita kurang. Justru akan semakin bertambah, berlimpah, bahkan menjadi tumpah ruah.

Growing, Abundance, to Overflowing

En Rural areas may seem daunting to some and a challenge to others. It all depends on each other's point of view. My name is Florani Asanab, a rural teacher from Tangan Pengharapan from East Nusa Tenggara, who has joined for two years, and is currently working at FLC Goni, Nabire, Papua. I want to tell you how a difficult challenge turned into unique and contains millions of impressions.

Being a rural teacher taught me the true meaning of sharing. Because our presence in this place becomes a new color for their lives, their enthusiasm for new things is as simple as hearing a never-before-heard volcano story. Finally, from sharing this story, I took the initiative to make a miniature volcano that increases their knowledge.

Rural children's condition in Goni Village is quite sad; The sight of parents who don't care about their children's circumstances and education has become commonplace. Many of them have been left from work for months and entrusted to their neighbors or closest family. Often they ask to be hugged to meet their parent's affection needs.

Seeing a reality like that makes me want to keep sharing. In sharing, there is no need to wait to be excessive. Even from simplicity comes a million meanings for those who accept it. One new value that I got from this assignment story is that sharing will not make us less. Instead, it will grow, abundance, even be overflowing





Kunjungan Tahunan dan Peresmian Sekolah Berasrama Atambua

In

Pada tanggal 1-3 April 2022 lalu, Founder Tangan Pengharapan bersama dengan CEO dan partners #BaikHati Tangan Pengharapan dari Keluarga Muda PIK (KMPIK) melakukan kunjungan tahunan ke wilayah Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, tepatnya ke Feeding & Learning Center Taenino. Anak-anak yang belajar di FLC mempertunjukkan berbagai acara meriah untuk menyambut kehadiran Ibu Henny dan Bapak Yoanes Kristianus beserta rombongan partners yang ikut dalam kunjungan tahunan ini.

Setelah dari FLC Taenino, kemudian acara kunjungan tahunan dilanjutkan dengan acara peresmian Sekolah Berasrama Atambua, Nusa Tenggara Timur. Tak kalah meriah, rombongan juga disambut oleh anak-anak Sekolah Berasrama dengan berbagai

rangkaian acara, seperti tari-tarian dan nyanyian adat, penyematan selendang adat, serta penggantian pita sebagai tanda peresmian Sekolah Berasrama Atambua oleh para partners #BaikHati.

Selesai dari Pulau Timor, kunjungan berlanjut ke Sekolah Berasrama dan Life Training Center yang ada di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Anak-anak dan staf Sekolah Berasrama penyambutan yang sama antusiasnya kepada para rombongan. Tak lupa, Ibu Henny dan Bapak Yoanes Kristianus juga memberikan arahan kepada anak-anak, staf, dan masyarakat dalam kunjungan tahunan ini. Agar visi misi mereka semakin dipertajam dan berjalan beriringan bersama Tangan Pengharapan.

Annual Visit & Atambua Boarding School Inauguration

En On April 1-3, 2022, the Tangan Pengharapan Founder, the CEO, and partners #BaikHati Tangan Pengharapan from PIK Young Families (KMPIK) made an annual visit to the North Central Timor region, East Nusa Tenggara, to be exact at the Taenino Feeding & Learning Center. Children studying at FLC performed various festive welcoming events to welcome Mrs. Henny, Mr. Yoanes Kristianus, and entourage of partners who participated in this annual visit.



After the Taenino FLC, the annual visit was followed by the inauguration of the Atambua Boarding School, East Nusa Tenggara. No less lively, the group was also welcomed by Boarding School children with various series of events, such as traditional dances and songs, embroidering traditional shawls, and cutting ribbons as a sign of the inauguration of the Atambua Boarding School by the #BaikHati partners.



After leaving Timor Island, the visit continued to the Boarding School and Life Training Center in Kupang, East Nusa Tenggara. Boarding School children and staff also gave the entourage an equally enthusiastic welcome. Not to forget, Mrs. Henny and Mr. Yoanes Kristianus also instructed directions to the children, staff, and the community during this annual visit. May their vision and mission be sharpened and go hand in hand with Tangan Pengharapan.



HADIR UNTUK MEMBERI HARAPAN & SOLUSI

In Tangan Pengharapan memiliki tiga program besar yang sedang dijalankan saat ini, salah satunya adalah program Pemberdayaan Masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat sendiri terdiri dari beberapa kegiatan utama: Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi siswa SMA dan mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan penelitian akhir.

Awal Januari 2022 lalu, 14 mahasiswa/i program studi peternakan dari Universitas Nusa Cendana, Kupang melakukan penelitian akhir di pusat pelatihan dan pengembangan pertanian, peternakan, dan perikanan di Life Training Center Tangan Pengharapan selama kurun waktu ± tiga bulan. Banyak hal yang mereka dapatkan dari tempat pembelajaran ini.



Selama melaksanakan penelitian di tempat ini, Alfonsus, salah satu perwakilan mahasiswa, menjabarkan kalau ia mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dalam bidang peternakan, pertanian, juga perikanan yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Ia juga mendapat teman-teman baru, yaitu para staf serta anak-anak asrama yang sudah begitu peduli kepadanya. Alfonsus juga merasakan betul kalau tempat ini sangat memfasilitasi para mahasiswa dengan sangat baik. Mulai dari kandang ayam, tempat penginapan, air, sampai kepada listrik yang memadai juga disediakan untuk mereka yang datang untuk meneliti.



Sementara, Fisensio, Orince Engge, serta Tisa, tiga peserta lainnya, berharap kedepannya, Life Training Center (LTC) terus hadir untuk memberi harapan dan solusi bagi masyarakat banyak, dan juga mampu melahirkan kader-kader yang militan dan intelektual untuk bersaing dengan dunia luar, serta penerus bangsa yang mampu membawa kemajuan positif bagi negeri ini.

HERE TO GIVE HOPE & SOLUTION

En Tangan Pengharapan has three significant programs currently running, one of which is the Community Empowerment program. The community empowerment program consists of several main activities: Field Work Practice for high school students and final year students doing final research.

At the beginning of January 2022, 14 students from the animal husbandry study program at the Nusa Cendana University in Kupang conducted final research at the training and development center for agriculture, animal husbandry, and fisheries at the Tangan Pengharapan Life Training Center for ± three months period. They get a lot of things from this learning place.

During his research in this place, Alfonsus, one of the students' representatives, explained that he had gained a lot of knowledge in animal husbandry, agriculture, and fisheries that had never been obtained before. He also made new friends, namely the staff and the dormitory children who cared so much for him. Alfonsus also felt that this place facilitated the students very well. From the chicken coop, lodging, water, and adequate electricity are also provided for those who come to research.

Meanwhile, Fisensio, Orince Engge, and Tisa, three other participants, wish that in the future, the Life Training Center (LTC) will continue to be present to provide hope and solutions for many societies and also be able to produce militant and intellectual cadres to compete with the outside world, as well as the nation's successors who can bring positive progress to this country.



#BangkitLagi

In Peduli Sesama Tangan Pengharapan sudah berjalan lebih dari 100 minggu untuk membantu masyarakat yang membutuhkan semasa pandemi COVID-19, yang hadir di Indonesia tahun 2019 lalu. Program Bantuan berupa sembako, nasi siap saji, dana tunai, Alat Perlindungan Diri kepada Tenaga Kesehatan, masker, konseling, serta doa telah memberikan begitu banyak arti bagi yang menerimanya.

Tahun 2022 ini, Peduli Sesama akan hadir dengan konsep penyaluran bantuan yang baru. Mengambil slogan #BangkitLagi, kami hadir dengan memberikan bantuan kepada pedagang kaki lima dan ojek online dalam rupa pemberian etalase, perbaikan warung/kedai, pemberian helm, sampai kepada tas ransel khusus kurir ojek online. Pemberian ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat untuk mengubah taraf kehidupan jadi lebih baik dari sebelumnya.

Di masa yang akan datang, program Peduli Sesama juga akan berkembang menjadi Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), yang menyediakan berbagai kegiatan pelatihan, seperti kelistrikan, teknisi pendingin udara, perbaikan pipa saluran air, teknologi informatika, juru rias, serta penitipan anak. Dan pelatihan ini akan dikhususkan untuk membantu masyarakat pra kerja ataupun yang kehilangan pekerjaan akibat dari pandemi beberapa waktu lalu.

Melalui Peduli Sesama Tangan Pengharapan, semoga banyak masyarakat yang bisa keluar dari problematika kemiskinan untuk menikmati kemajuan dalam kehidupan. Dan bagi mereka yang pernah mengalami keterpurukan dapat #BangkitLagi.

Live a Better Life!



#RiseAgain



En

Peduli Sesama Tangan Pengharapan has been running for more than 100 weeks to help people in need during the COVID-19 pandemic, which came to Indonesia in 2019. The program of assisting in the form of necessities, ready-to-eat rice, cash funds, Personal Protective Equipment for Health Workers, masks, counseling, and prayers have given so many meanings to those who receive them.

In 2022, Peduli Sesama will come up with the aid distribution new concept. Taking the slogan #RiseAgain, we are here to assist street vendors and online motorcycle taxis by providing storefronts, repairing stalls/shops, and giving helmets and backpacks specifically for online motorcycle taxi couriers. This gift aims to empower the community to change their living standard to be better than before.

In the future, the Peduli Sesama program will also develop into a Job Training Institute (LPK), which provides various training activities, such as electricity, air conditioning technicians, plumbing repairs, information technology, makeup artists, and daycare. And this training will be devoted to helping pre-employment communities or who lost their jobs due to the recent pandemic.

Through Peduli Sesama Tangan Pengharapan, it is hoped that so many people can get out of the poverty problem to enjoy progress in life. And those who have experienced adversity can #RiseAgain. Live a Better Life!





new arrivals!

T-shirt Batik

Tangan Pengharapan

YOU BUY
YOU DONATE



Tangan Pengharapan



Tangan Pengharapan

Donasi

Yayasan Tangan Pengharapan

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman,
Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat,
Mobile Clinic & Donasi Umum

BCA - 0653 0900 96
a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

📞 0813 14 3333 41



Peduli Sesama & Youtube Misnistry

BCA - 0653 0800 82
a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk konfirmasi & Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

📞 0811 9777 745





Tangan Pengharapan

Thank you to all donors who have contributed to help those in need through the "Peduli Sesama" Campaign during Covid-19 pandemic.



City Light Community Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016

JCI Family

JCI Family
Sponsor FLC Soamaetek Sejak April 2018, 6/X/Bulan Kunjungan Mobile Clinic Sejak September 2018 & Pembangunan Rumah Belajar Naisunaf, TTU, NTT

TIGA FASA KOMPONEN

Sponsor Desa
Sejak Maret 2020



Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Leproseri Sejak Februari 2021

Kintakun® Collection

PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 11 Guru Pedalaman Sejak November 2018



Persekutuan Okikumene Gosowong
Sponsor FLC Kai Bahawah Sejak 2019



Wahana Generasi Bintang
Sponsor Guru Pedalaman Sejak Juli 2021

ncityGATE

Citygate
Sponsor Feeding Napan Yaur Sejak Juli 2016



RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen Sejak Juli 2016



BETHANY PORIS GARDEN
Sponsor Guru Pedalaman Sejak 2019

PREMIER®

Because we care....
Sponsor Pemberian Sikat Gigi



Festino
Sponsor FLC Gotab Sejak 2018



D'PNEYETZ AUSTRALIA
Sponsor Feeding Karawi, Feeding FLC Sirisurak, FLC Salamayang, FLC Dongkas Sejak Oktober 2020



Krushers
Sponsor FLC Kotolin Sejak Juli 2021



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Tanakapu Sejak Juli 2016



Lighthouse Bethel Church
Sponsor Feeding Gentari Sejak Juli 2016

EKKLESIA HARVEST CHURCH

Ekklesia Harvest Church
Sponsor Guru Pedalaman Sejak September 2020



NEW LIFE
Indonesian Community Church

NEW LIFE INDONESIA COMMUNITY CHURCH
Sponsor Guru Pedalaman Sejak Oktober 2021



tokopedia
Sponsor Feeding 19 Centers Tangan Pengharapan



VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

Program Tangan Pengharapan

PENDIDIKAN



Feeding & Learning Center



Sekolah Berasrama



Fasilitas Pendidikan



Sekolah PAUD



Program Guru Pedalaman



Pelatihan Keterampilan

PEMBERDAYAAN



Pelatihan Masyarakat



Pendampingan Masyarakat

KESEHATAN



Mobile Clinic

Helping People Live a Better Life



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/IT.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



paypal.me/tanganpengharapanyp



Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi

kepada 6100+ anak di 90 Center Tangan Pengharapan di Indonesia